

ISBN: 978-602-73537-7-0

# The Responsibility of Counselor and Educator in Millennium Era **Proceeding**

INTERNASIONAL COUNSELING AND EDUCATION SEMINAR

## ICES 2017

### Editors:

Syahniar Syahniar  
Ifdil Ifdil  
Afdal Afdal  
Zadrian Ardi



Auditorium FIP  
Universitas Negeri Padang **16**  
Padang, Indonesia October 2017



Organized by:

Department of Guidance and Counseling, Faculty of Education Universitas Negeri Padang (UNP) in Collaboration with Indonesian Counselor Association (IKI)

## Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Minat Pilihan Karir Siswa

Rezi Khatul Husna<sup>1</sup>, Taufik<sup>2</sup>, Netrawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia | ✉ [netrawatineta@yahoo.co.id](mailto:netrawatineta@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan sosial orangtua dan minat pilihan karir siswa serta menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa SMKN 6 Padang. Jenis penelitian ini deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa SMK Negeri 6 Padang dengan jumlah 196 siswa, cara penarikan sampel menggunakan teknik purposive Sampling dengan jumlah yaitu 162 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis menggunakan teknik dan *Pearson Product Moment Correlation* serta analisis data menggunakan Software SPSS versi 20 for windows. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua secara keseluruhan berada pada kategori kurang baik sedangkan minat pilihan karir siswa berada pada kategori rendah dan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa. Peranan guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) sangat penting dalam membantu siswa di sekolah agar siswa dapat mengarahkan karirnya kedepan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial Orangtua, Minat Pilihan Karir Siswa.

---

© 2017. This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

---

### Pendahuluan

Dalam pemilihan karir, siswa harus mempersiapkan dirinya dengan cara memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita, serta aspek lain yang mendukung pemahaman diri siswa. Oleh karena itu minat pilihan karir penting dalam mengambil suatu keputusan psikologis seorang individu untuk menentukan pekerjaan atau karir yang sesuai dengan lapangan kerja yang tersedia, cocok dan memadai (Febri Yani Falentini, 2013).

Minat pilihan karir merupakan suatu ketertarikan atau rasa senang pada suatu pekerjaan yang diduduki semenjak remaja sampai pensiun sesuai dengan bidang yang diinginkan pada suatu instansi atau organisasi tanpa paksaan dan memperhatikan pekerjaan tersebut, dalam pilihan karir harus berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Untuk mengembangkan minat pilihan karirnya siswa perlu mengeksplorasi kondisi pribadi, mengeksplorasi arah bidang minat karir,

kecendrungan untuk keadaan menyempit, kejelasan arah minat pilihan karir serta keyakinan sehingga karir yang akan dipilih menjadi lebih baik (Crites 1969).

Menurut Rahma (2010) masalah yang terjadi pada siswa dalam rangka persiapan memasuki dunia kerja diantaranya siswa belum mampu mengembangkan karirnya ketika sudah memilih jurusan sesuai dengan yang dipilihnya di sekolah. Misalnya siswa SMK, dimana siswa belum dapat menguasai jurusan yang dipilihnya dan merasa belum mampu, belum siap ketika memasuki dunia kerja dan belum biasa mengambil keputusan, siswa merasa bingung apakah terus melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh Fasha, Sinring & Aryani (2015) dengan menggunakan angket yang diberikan kepada 30 siswa kelas XII, didapatkan hasil yakni hanya sekitar 30% siswa yang telah mampu mengambil keputusan karir, sementara 70% siswa lainnya belum dapat mengambil keputusan karir dan masih bingung untuk menentukan pilihan jurusan atau program studi yang tepat serta memilih bidang pekerjaan yang nantinya akan ditekuni sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuannya. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan pilihan karir siswa masih bingung, belum siap untuk memasuki dunia pekerjaan dan masih belum mampu dengan jurusan yang akan dipilihnya (dalam Hasaniah Zulfiani, 2007).

Minat pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, sifat kepribadian, keadaan fisik, nilai-nilai kehidupan serta pengetahuan. Kemudian faktor eksternal dipengaruhi oleh status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga khususnya orangtua, pendidikan sekolah, teman sebaya, serta latar belakang budaya. Namun diantara faktor yang telah dijelaskan, yang terpenting adalah faktor dari orangtua, karena peran serta dukungan orangtua sangat membantu remaja dalam menghadapi tugas perkembangan karir remaja sehingga remaja dapat menentukan karirnya dengan baik.

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, perhatian, penghargaan, maupun bantuan dalam bentuk lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun kelompok. Dukungan sosial tersebut seperti rasa empati, kepedulian, penghargaan, perhatian, sokongan dan pengetahuan yang menyebabkan timbulnya perasaan nyaman. Dukungan sosial orangtua sangat dibutuhkan oleh siswa dalam upaya mencapai tugas perkembangan karir (Sri Maslihah, 2011:106)

Berdasarkan hasil AUM UMUM di kelas X Elektronika SMK Negeri 5 Padang bahwa sangat perlu adanya dukungan sosial dari orangtua agar siswa dapat menentukan minat pilihan karirnya kedepan, sehingga siswa tidak merasa takut atau cemas menghadapi pekerjaan setelah tamat dari SMK nanti. Berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang siswa SMK Negeri 1 Koto Baru kabupaten Dhamasraya diperoleh informasi ada orangtua yang tidak memenuhi panggilan pihak sekolah ketika siswa memiliki masalah tentang kehadiran, permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian, sebab dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran siswa membutuhkan dukungan sosial dari keluarga (Yona Aprilliana, 2016).

Selanjutnya hasil penelitian Arrington, 2007 mengatakan bahwa peran orangtua hampir 54% menghendaki pemberian informasi karir mulai dari SLTP, sedangkan 28% para orangtua menghendaki pemberian informasi karir dimulai dari tingkat SLTA, dan 19% dimulai dari tingkat SD. Lebih dari 40% para orangtua secara serius mulai bicara tentang karir anak mereka sejak usia kelas 5 SD sampai kelas 8 SLTP. Hasil kajian ini memberikan informasi betapa pentingnya eksplorasi karir diberikan sejak usia SLTP.

Beberapa hasil penelitian menemukan bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir antara lain, Winkel & Hastuti (2013: 647) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pilihan karir adalah pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti. Keluarga inti memegang pengaruh yang cukup besar terhadap minat pilihan karir siswa

dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan dukungan sosial kepada siswa.

Hal ini didukung oleh pendapat Ginzberg (dalam Crites, 1969:160) "Familial support have contributting to the career choice". Artinya dukungan keluarga memberikan kontribusi dalam pemilihan karir, salah satu bentuk dukungan keluarga adalah dukungan sosial. Remaja yang memperoleh dukungan sosial dari keluarga, khususnya dari orangtua akan memiliki rasa percaya diri dan memiliki pandangan positif, sehingga dapat memilih karir dengan baik dan mampu menghindarkan diri dari kesulitan yang mungkin muncul dalam proses pilihan karir, sebaliknya juga remaja tidak memperoleh dukungan sosial orangtua berkemungkinan mengalami masalah yang mungkin muncul dalam menentukan karir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 5 orang siswa dengan inisial (NR, EP, SP, SY, US) di SMKN 6 Padang saat melakukan PLBK bulan Oktober 2016, dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa kebingungan dalam pilihan karir yang akan diambil, padahal mereka telah memilih jurusan yang seharusnya sudah disesuaikan dengan minat dan karir mereka, tidak memahami bakat dan minat yang dimilikinya dan orangtua tidak peduli dengan keinginan anak, tidak adanya dukungan dan nasehat dari orangtua untuk menentukan pilihan karir, orangtua tidak sanggup untuk membiayai sekolah, orangtua tidak meluangkan waktu untuk mendengarkan keinginan lantaran pekerjaan orangtua rata-rata buruh.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK pada tanggal 23 Maret 2017 diketahui bahwa siswa belum mempunyai pemahaman dan perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti serta siswa sulit mempertimbangkan arah pilihan karir, siswa belum yakin dengan pilihan karir yang sesuai dengan kemampuannya.

Dilihat dari observasi bulan September sampai Desember 2016 yang dilakukan di SMKN 6 Padang diketahui siswa hanya ikut-ikutan dengan teman dalam memilih jurusan akibatnya, jarang masuk sekolah sehingga prestasinya menurun dan ketika melaksanakan praktek siswa kebanyakan tidak membawa perlengkapan dikarenakan tidak sanggup untuk membelinya.

Sejalan dengan hal itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Farmer (LinaMarliyah dkk, 2004) menyatakan bahwa dukungan orang tua juga memberikan pengaruh yang paling kuat terhadap aspirasi karir remaja dari pada saran-saran dari teman, dorongan dari guru atau dari lingkungan sosial.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Turner, dkk. (2003) terhadap prilaku karir anak remaja, mereka mengatakan bahwa ada empat bidang dukungan orangtua dalam mempengaruhi prilaku karir anak, yaitu fasilitas dan peralatan untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai, ketersediaan model, diskusi dan dukungan emosional. Berdasarkan kajian hasil penelitian yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan orangtua dalam karir terhadap prilaku eksplorasi karir. Dukungan karir berbentuk pemberian fasilitas, kesempatan diskusi yang disediakan orangtua terhadap anaknya, model atau menghadirkan model yang dipilih (Teknodika,2012).

Berdasarkan fenomena tersebut diketahui bahwa adanya hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir sehingga siswa akan menjadi lebih baik dalam hal apapun dan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki.

Dalam hal ini peranan guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) sangat penting dalam membantu siswa di sekolah agar siswa dapat mengarahkan karirnya kedepan sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Implikasinya terhadap layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah adalah memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa dengan memberikan berbagai layanan seperti layanan informasi, layanan konseling perorangan dan layanan bimbingan kelompok, (Prayitno&Erman Amti, 2004:2) dalam menyelenggarakan layanan-layanan tersebut, guru BK

memberikan materi terkait masalah karir dan juga materi tentang bagaimana meraihnya di masa depan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dan beberapa fenomena yang terjadi dilapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengungkap dukungan sosial orangtua dan minat pilihankarir. Dengan demikian, inti dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini ataupun judul penelitian ini adalah "Hubungan Dukungan sosial Orang Tua dengan Minat Pilihan Karir Siswa SMKN 6 Padang yang Berlatar Belakang Ekonomi Rendah".

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif korelasional. Populasinya berjumlah 196 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 162 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan alternative jawaban skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan teknik presentase dan untuk menguji hubungan antara variabel dengan menggunakan teknik Pearson Produk Moment Correlation dengan bantuan program SPSS for windows versi 20.0.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Minat Pilihan Karir Siswa

Secara keseluruhan minat pilihan karir siswa memiliki nilai Mean sebesar 104,2 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14,67. Gambaran minat pilihan karir siswa dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Minat Pilihan Karir Siswa**  
n= 162

Kategori	Skor	f	%
SangatTinggi	$\geq 127$	10	6.17
Tinggi	$\geq 112$ s/d $< 127$	39	24.07
Sedang	$\geq 97$ s/d $< 112$	52	32.10
Rendah	$\geq 82,2$ s/d $< 97$	55	33.95
SangatRendah	$< 82,2$	6	3.70
Jumlah		162	100,00

Berdasarkan tabel 1 minat pilihan karir secara keseluruhan adalah berada pada kategori sangat tinggi 6,17%, pada kategori tinggi 24,07%, pada kategori sedang 32,10%, pada kategori rendah dengan persentase 33,95%, dan pada kategori sangat rendah 3,70%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan minat pilihan karir siswa pada kategori rendah.

Minat pilihan kari rmenjadi hal penting karena siswa perlu mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006: 46) menyatakan bahwa salah satu tugas perkembangan pada masa remaja adalah memiliki kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri untuk karir. Jadi siswa harus menyelesaikan tugas perkembangannya dengan mempersiapkan diri dalam menentukan arah pilihan karir.

### Dukungan Sosial Orang Tua

Secara keseluruhan dukungan sosial orangtua nilai Mean sebesar 104,2 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 20,5. Gambaran dukungan sosial orangtua dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Dukungan Sosial OrangTua  
n=162**

Kategori	Skor	f	%
SangatBaik	≥ 135	14	8.64
Baik	≥ 114 s/d < 135	40	24.69
CukupBaik	≥ 94 s/d <114	48	29.63
KurangBaik	≥ 73,6 s/d < 94	51	31.48
TidakBaik	< 73,6	9	5.56
Jumlah		162	100,00

Berdasarkan tabel 2 dukungan sosial orangtua secara keseluruhan pada katgori sangat baik 8,64%, pada kategori baik 24,69%, pada kategori cukup baik 29,63% , pada kategori kurang baik 31,48% dan pada kategori tidak baik 5,56%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan dukungan sosial orangtua pada kategori kurng baik.

Sesuai dengan pendapat Elita Perwira (2014) menyatakan bahwa Keberadaan dan dukungan orangtua dapat membuat individu lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dukungan sosial orangtua terhadap siswa akan mendukung perkembangan bakat dan minat siswa, membantusiswadapatterhindardarimasalah-masalah yang muncul pada proses pemilihan. Artinya dukungan sosial orangtua dapat membantu siswa dalam proses pilihan karir, sehingga minat pilihan karir akan muncul sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Begitu juga dilihat dari faktor yang mempengaruhi, dimana pendapat dari Winkel & Hastuti (2013: 647) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pilihan karir adalah pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti. Keluarga inti memegang pengaruh yang cukup besar terhadap minat pilihan karir siswa dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan dukungan sosial kepada siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orangtua sangat berperan dalam menentukan arah pilihan karir siswa.

### Hubungan Dukungan Sosial OrangTua dengan Minat Pilihan Karir Siswa

Hasil uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang psitif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa. Korelasi variabel X dengan variabel Y dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Korelasi dukungan sosial orangtua(X) dengan minat pilihan karir siswa (Y)**

Variabel	N	r-hitung	Sig	Ket
Dukungan Sosial Orangtua				
Minat Pilihan Karir Siswa	162	0,583	0,000	Berkorelasi

Berdasarkan tabel 3 Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan sosial orangtua (X) dengan minat pilihan karir (Y) adalah 0,583 dengan sig sebesar 0,000. Dapat diketahui r-hitung dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa lebih besar dari r-tabel yaitu-hitung sebesar 0,583. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa. Kemudian tingkat keeratan hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa berada pada kategori sedang. Jadi, terdapat hubungan yang sedang antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa.

Menurut Ginzberg (dalam Crites, 1969:160) "Familial support have contributing to the career choice". Artinya dukungan keluarga memberikan kontribusi dalam pemilihan karir, salah satu bentuk dukungan keluarga adalah dukungan sosial. Remaja yang memperoleh dukungan sosial dari keluarga, khususnya dari orangtua akan memiliki rasa percaya diri dan memiliki pandangan positif, sehingga dapat memilih karir dengan baik dan mampu menghindarkan diri dari kesulitan yang mungkin muncul dalam proses pilihan karir, sebaliknya juga remaja tidak memperoleh dukungan sosial orangtua berkemungkinan mengalami masalah yang mungkin muncul dalam menentukan karir.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab V mengenai dukungan sosial orangtua dan minat pilihan karir siswa, maka dapat diambil kesimpulanyaitu

### Minat Pilihan Karir

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 6 Padang dilihat dari aspek minat pilihan karir secara keseluruhan diperoleh hasil dari pengolahan data keseluruhan berada pada kategori rendah. Artinya kecendrungan dari subjek penelitian yang dilihat dari 5 aspek belum memiliki minat pilihan karir dengan baik kurang dari 50% siswa.

### Dukungan sosial orangtua

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 6 Padang dilihat dari aspek dukungan sosial orangtua secara keseluruhan diperoleh hasil dari pengolahan data keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Artinya dukungan sosial orangtua yang dilihat dari 4 aspek tidak mendapatkan dukungan dengan baik berkisar kurang dari 50%.

Terdapat hubungan yang positif signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa. Jadi semakin kurang baik dukungan sosial orangtua maka semakin rendah minat pilihan karir yang dimilikinya. Begitu juga sebaliknya semakin sangat baik dukungan sosial orangtua maka semakin sangat tinggi minat pilihan karir siswa sehingga karir yang diperoleh siswa akan lebih baik.

Kemudian tingkat keeratan hubungan antara dukungan sosial orangtua dengan minat pilihan karir siswa berada pada kategori sedang.

## Referensi

- Azizatun Nufus. (2017). Faktor Penentu Pemilihan Karir Siswa SMKN 1 Dukuhuri Tegal. Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Psikologi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta.
- Crites, J.O. (1969). Vocational Psychology. The Study of Vocational Behavior and Development. New York: McGraw Hill Inc.
- Lina Marliyah dkk. (2004). Hubungan antara Persepsi terhadap Dukungan Orang Tua dengan Pembuatan Keputusan Karier pada Remaja. Jurnal
- Elida Prayitno. (2006). Psikologi Orang Dewasa. Padang: Angkasa Raya.
- Hadiarni Irman. (2009). Konseling Karir. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Hallen. (2005). Bimbingan Dan Konseling (Edisi revisi). Jakarta: Quantum Teacing
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan Anak: (Alih Bahasa: Med. Meitasari Interactions (7th ed). United States of America: John Willey & Sons Inc.
- Irma Dwi Febrianti. (2009). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokratinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa. Skripsi. Jurusan Psikologi: Semarang
- Muhammad Thayeb Manrihu. (1992). Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, A. (2010). Efektifitas bimbingan kelompok tugas untuk mengembangkan kemandirian pilihan karier pada siswa kelas X SMK (SMEA) pelita nusantara di Semarang tahun ajaran 2009/2010. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: UNS.



**The Responsibility of Counselor and Educator in Millennium Era**  
**Proceeding** the Internasional Counseling and Education Seminar  
**ICES 2017**, Padang, Indonesia, October, 16th, 2017

Organized by:

Department of Guidance and Counseling, Faculty of Education  
Universitas Negeri Padang (UNP) in Colloboration with  
Indonesian Counselor Association (IKI)



ISBN 978-602-73537-7-0



9 786027 353770 >